

BAB II

PROFIL PT TAKENAKA INDONESIA

2.1 Sejarah Perusahaan / Instansi

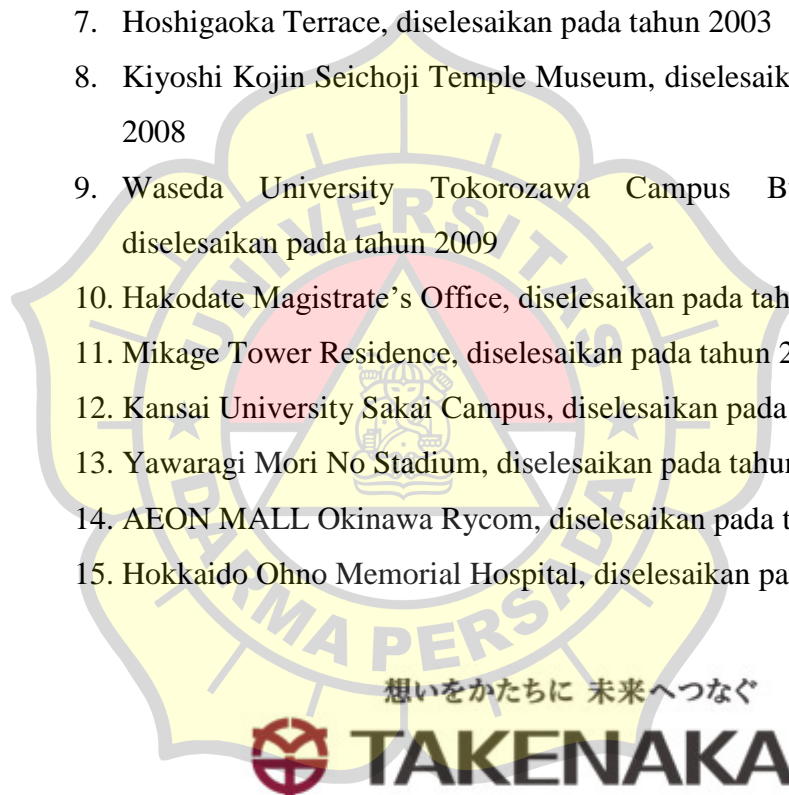
PT Takenaka Indonesia adalah perusahaan kontraktor yang menawarkan kepada klien dalam pelayanan desain dan pembangunan bangunan terpadu yang menggabungkan studi kelayakan, perencanaan, desain, konstruksi dan pemeliharaan kualitas bangunan dalam bisnis konstruksi. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 25 Mei 1974 sebagai perusahaan gabungan dengan PT Utama Karya, Indonesia dengan Takenaka Corporation, Jepang. Pada awalnya perusahaan ini terdaftar dengan nama PT Utama Takenaka Corporation Indonesia, namun pada tahun 1999 Takenaka Corporation menjadi pemegang saham utama dan nama perusahaan diubah menjadi PT Takenaka Indonesia.

PT Utama Karya Indonesia merupakan perusahaan pengembang infrastruktur yang sepenuhnya dimiliki oleh pemerintah Indonesia. PT Utama Karya Indonesia juga merupakan perusahaan yang bergerak dibidang konstruksi dan menghasilkan banyak karya konstruksi yang bernilai sejarah dan monumental di Indonesia seperti Gedung DPR/MPR RI dan Monumen Patung Dirgantara Pancoran serta pembuatan jalan tol dan jembatan. Semakin menguatkan kemajuan perusahaannya dalam industri konstruksi nasional. Hal tersebut dilakukan PT Utama Karya dengan melakukan patungan dan investasi dengan Takenaka Corporation, Jepang sebesar 1.07% di bidang pembangunan fasilitas industri.

Takenaka Corporation Jepang adalah firma arsitektur, teknik, dan konstruksi tertua di Jepang. Sejak didirikan pada tahun 1610 Takenaka Corporation telah banyak berkontribusi pada masyarakat dengan banyak karya arsitektur yang sekarang dianggap oleh Orang Jepang sendiri ialah *landmark*. Arsitektur tidak hanya menciptakan bangunan yang memberikan perlindungan saja, mereka adalah aset budaya bagi suatu komunitas yang ada di Jepang, dengan hasil kerja para arsitektur Takenaka Corporation mampu membangun beberapa landmark terkenal di Jepang. berikut beberapa proyek

yang telah diselesaikan Takenaka Corporation kurang lebih selama 410 tahun ini :

1. Tokyo Tower, diselesaikan pada tahun 1957
2. Tokyo Dome, diselesaikan pada tahun 1988
3. Fukuoka Dome, diselesaikan pada tahun 1993
4. Kansai International Airport Passenger Terminal Building, diselesaikan pada tahun 1994
5. Nagoya Dome, diselesaikan pada tahun 1997
6. Sapporo Dome, diselesaikan pada tahun 2001
7. Hoshigaoka Terrace, diselesaikan pada tahun 2003
8. Kiyoshi Kojin Seichoji Temple Museum, diselesaikan pada tahun 2008
9. Waseda University Tokorozawa Campus Building 101, diselesaikan pada tahun 2009
10. Hakodate Magistrate's Office, diselesaikan pada tahun 2010
11. Mikage Tower Residence, diselesaikan pada tahun 2010
12. Kansai University Sakai Campus, diselesaikan pada tahun 2011
13. Yawaragi Mori No Stadium, diselesaikan pada tahun 2013
14. AEON MALL Okinawa Rycom, diselesaikan pada tahun 2015
15. Hokkaido Ohno Memorial Hospital, diselesaikan pada tahun 2016



Gambar 2.1 Logo Takenaka Corporation, Jepang

Dari *shrine* dan *temple* tradisional hingga arsitektur inovatif, Takenaka Corporation telah menciptakan beberapa *landmark* penting di Jepang. Dalam hal ini Tobei Masataka selaku Bapak pendiri Takenaka Corporation, membawa perusahaan konstruksi tersebut untuk membuka cabang diluar Jepang, contohnya di Asia (Thailand, Myanmar, Indonesia, Malaysia,

Singapore, India, Vietnam, China) Eropa (Belanda, Belgia, Prancis, Britania Raya, Italia, Spanyol, Ceko, Polandia, Hongaria, Rumania, Serbia, Slowakia) dan memiliki cabang di Amerika Serikat (New York, San Fransisco, Hawaii) jika digabungkan keseluruhan proyek yang telah dilakukan Takenaka Corporation beserta cabang perusahaan diluar Jepang, Takenaka Corporation telah melaksanakan 582 Proyek dengan perincian (Asia 430 proyek, Eropa 148 proyek)

2.2 Kegiatan Umum Perusahaan / Instansi

Kegiatan Umum PT Takenaka Indonesia adalah sebagai kontraktor umum yang menyediakan pelayanan jasa *Planning dan Consulting, Design, Construction, Renewal, Technology & Engineering, Research & Development*. PT Takenaka Indonesia memiliki beberapa klien yang berasal dari sektor publik baik dari perusahaan swasta lokal sampai perusahaan asing, beberapa klien yang telah bekerja sama dengan PT Takenaka Indonesia adalah sebagai berikut :

1. Summitmas I Building, Jakarta
2. Bank International Indonesia, Jakarta
3. Daiwa Resona Perdania, Jakarta
4. Subentra Bank, Jakarta
5. Karawang International Industrial City Office, KIIC, Karawang
6. Honda Precision Parts Manufacturing Office, Kota Bukit Indah Industrial City
7. Nusa Dua Beach Hotel Bali, Bali
8. Nusa Toyo Tetsu, MM2100 Industrial Town, Cikarang Barat
9. Central Motor Wheel Indonesia, PIER, Pasuruan Industrial, Estate Rembang, Pasuruan
10. Indonesia Stanley Electric, Kawasan Industri Cikupa Mas, Tangerang
11. Toyoda Gosei Safety System Indonesia, Cibinong-Bogor

12. Honda Precision Parts Manufacturing, Kota Bukit Indah
Industrial City, Purwakarta
13. Quest International, Cimanggis, Depok
14. Ceres 94, Bandung
15. Danone Indonesia, Delta Silicon II, Cikarang
16. Easterntex E-II, Pandaan, Pasuruan
17. Multi Artha Graha, Surabaya
18. Sumber Alfaria Trijaya Cileungsi, Cikokol, Tangerang
19. Sumber Alfaria Trijaya Semarang, Semarang
20. Petnesia Resindo IBP Plant, Tangerang
21. Tarahan Coal Fire Steam Power Plant, Lampung
22. Oto Multi Artha SAG Learning Center, Bogor
23. Indonesia Export Training Center



PT Takenaka Indonesia memiliki filosofi manajemen yaitu dengan memiliki keinginan untuk berkontribusi kepada masyarakat dengan hanya menyerahkan karya terbaik kepada generasi mendatang. Berdasarkan tujuan ini, PT Takenaka Indonesia memperhatikan keinginan pelanggan yang telah mempercayakan kinerja perusahaan. PT Takenaka Indonesia mampu melaksanakan dan menyelesaikan proyek berkualitas tinggi sesuai dengan kondisi topografi, geologi dan iklim di Indonesia, dalam waktu konstruksi sesingkat mungkin, dengan harga yang sangat kompetitif dan mempertimbangkan kesehatan, keselamatan, dan lingkungan kerja.

PT Takenaka Indonesia proyek Cibitung area merupakan salah satu cabang proyek dari *Head Office* yang terletak di Jakarta, proyek Cibitung area ini difokuskan untuk memantau *Main Project* atau pun *Miscellaneous* dari

project yang telah dilakukan oleh cabang Cibitung area, berikut data *Main Project* dan *Miscellaneous* yang sudah PT Takenaka Indonesia Cibitung area lakukan:

Main Project :

1. NIPPN PRODUCT INDONESIA
2. BRIDGESTONE TIRE INDONESIA
3. NUSA TOYOTETSU

Miscellaneous :

1. HANWA STEEL SERVICE INDONESIA
2. NOK INDO
3. NUSA TOYOTETSU
4. SHBAURA SHARING INDONESIA
5. YKK ZIPPER INDONESIA
6. YKK ZIPCO
7. LOTTE INDONESIA
8. TD AUTOMOTIVE COMPRESSOR INDONESIA
9. MITSUBISHI LOGISTICS INDONESIA
10. SUGITY CREATIVE
11. EMINA CHEESE
12. KANEKA FOOD INDONESIA

2.3 Visi dan Misi Perusahaan / Instansi

2.3.1 Visi

Kami, Grup Takenaka, akan meningkatkan dialog dengan pemangku kepentingan, mewujudkan mimpi tersebut menjadi kenyataan melalui urban penciptaan, dan menghubungkan masyarakat yang berkelanjutan ke masa depan.

2.3.2 Misi

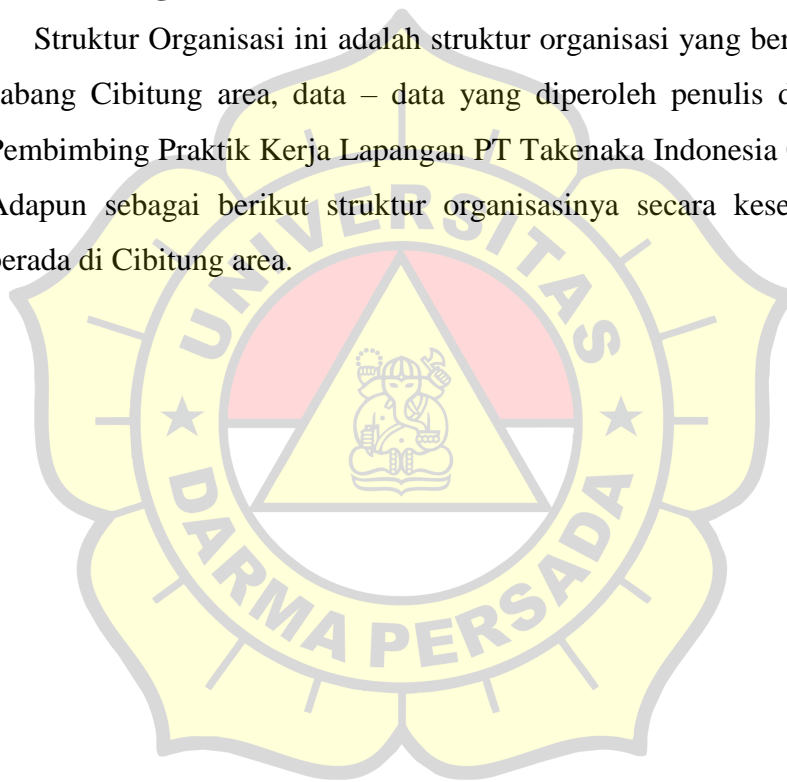
- Integritas

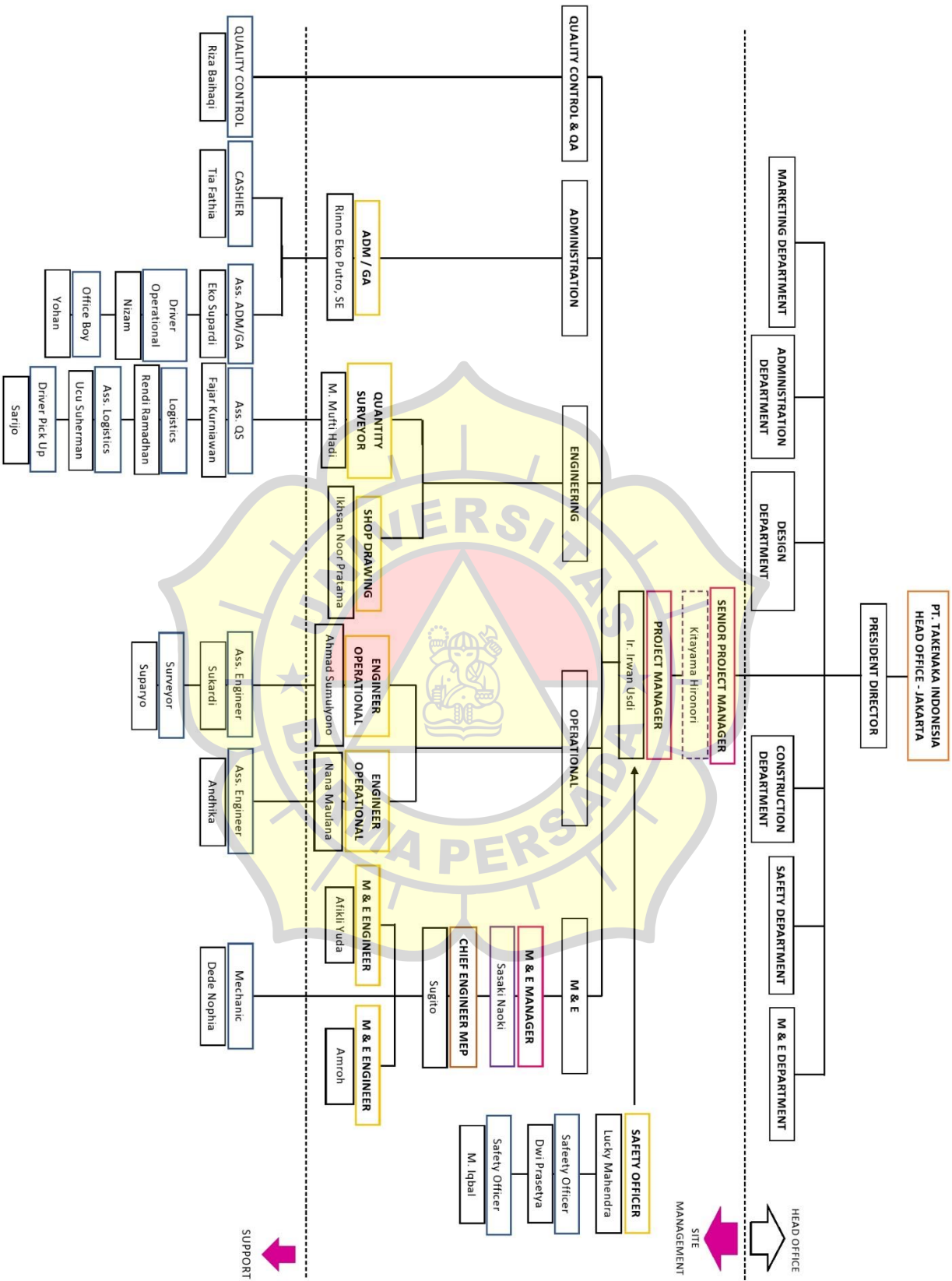
Ambil jalan kebenaran, jaga itikad baik, teguh.

- Profesionalisme
Rajin dan penuh tanggung jawab Anda dan berkontribusi
- Inovasi
Mengabdikan diri untuk pekerjaan Anda dengan disiplin
- Kerja Tim
Bertindak selaras dengan organisasi dan mengejar kemakmuran bagi seluruh masyarakat

2.4 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi ini adalah struktur organisasi yang berada di proyek cabang Cibitung area, data – data yang diperoleh penulis diberikan oleh Pembimbing Praktik Kerja Lapangan PT Takenaka Indonesia Cibitung area. Adapun sebagai berikut struktur organisasinya secara keseluruhan yang berada di Cibitung area.





Gambar 2.3 Struktur Organisasi PT Takenaka Indonesia Cibitung area

Berikut ini beberapa tugas dan wewenang dari masing-masing bagian :

a. *Senior Project Manager*

Pada umumnya tugas dan wewenang *Senior Project Manager* pada PT Takenaka Indonesia proyek Cibitung area sama dengan *Project Manager*, tetapi peranan *Senior Project Manager* pada Cibitung area sebagai perwakilan dari Jepang sehingga bisa memantau langsung proses proyek yang terjadi di Cibitung area dan membimbing tim yang telah dibentuk agar bekerja menyesuaikan keinginan yang diminta oleh *owner*.

b. *Project Manager*

Project Manager diberikan tanggung jawab untuk melaksanakan strategi manajemen proyek untuk mencapai tujuan proyek. Secara sederhana, *Project Manager* merupakan pimpinan sebuah proyek.

Wewenang *Project Manager*, antara lain:

1. Membuat rencana proyek yang telah diminta *owner*
2. Mengalokasikan pekerjaan kepada tim yang telah dibentuk
3. Memonitor perkembangan proyek berdasarkan blueprint dan laporan setiap tim yang telah ditugaskan
4. Membuat laporan stakeholder
5. Menerima laporan kegiatan lapangan dari *Safety Officer*

c. *Quality Control & QA (Quality Assurance)*

Quality Control dalam proyek memegang tugas dan wewenang yang cukup penting bagi sebuah proyek yang akan dijalankan, karena dapat menentukan kualitas dari hasil pelaksanaan pekerjaan. *Quality Control* juga membuat laporan pemeriksaan kepada *Quality Assurance*.

Wewenang *Quality Control*, antara lain:

1. Melakukan pemeriksaan kelayakan peralatan yang digunakan pada pekerja lapangan

2. Melaksanakan pengujian terhadap hasil pekerjaan di lapangan dan di laboratorium
3. Memeriksa hasil pengujian terhadap hasil pekerjaan di lapangan dan di laboratorium
4. Menyiapkan bahan laporan yang terkait pemeriksaan atau pengendalian mutu dari pekerjaan
5. Menyiapkan dan memberikan data pemeriksaan mutu yang dibutuhkan oleh *Quality Assurance*
6. Memeriksa dan menjaga kualitas pekerjaan dari subkontraktor agar sesuai dengan spesifikasi teknis yang berlaku

d. *Administration / GA (General Affair)*

Adminisrasi pada proyek bertugas menunjang segala aktifitas dalam proyek sehingga masing-masing pegawai bisa fokus pada pekerjaan masing-masing. Pada Cibitung area *Adminstration* atau *General Affair* memiliki *Support* yang dibagi menjadi 2 yaitu, *Cashier* dan *Assistant Administration*

Wewenang *General Affair* , antara lain:

1. Membina hubungan baik dengan suplier atau jasa yang akan perusahaan gunakan
2. Membuat kontrak kerja
3. Memastikan pembayaran tepat waktu
4. Membantu dalam pengurusan segala bentuk perizinan yang dibutuhkan perusahaan

Wewenang *Cashier*, antara lain:

- 1) Membantu *General Affair* untuk mencatat transaksi keuangan proyek
- 2) Membantu *General Affair* untuk mencatat dan menyimpan surat keluar dan surat masuk dari proyek
- 3) Bertanggung jawab penuh atas semua aktifitas administrasi, keuangan, dan umum

4) Mencatat semua transaksi dan membuat laporan Kas mingguan, serta melaporkan nya ke *Head Office*

5) Memeriksa dan menghitung upah harian

Wewenang *Assistant Administration*, antara lain:

1) Mengurus *Invoice* yang akan diberikan kepada *owner*

2) Membuat penagihan kepada subkontrak

3) Membuat berita acara dan surat jalan serta mengurus penawaran kepada subkontrak

4) Membuat jurnal untuk dilaporkan ke *Head Office*

5) Membuat laporan yang dilaporkan ke *Project Manager*

e. *Engineering*

Engineering menempati tahap ketiga dari lima tahapan pelaksanaan proyek, yaitu pada tahapan sosialisasi dan penjabaran. Cibitung area membagi tugas *Engineering* menjadi 2 yaitu, *Quantity Surveyor* dan *Shop Drawing (Drafter)*.

Wewenang *Quantity Surveyor*, antara lain:

1) Melakukan *survey* lapangan sebelum dilakukan pekerjaan proyek

2) Membuat *Bill of Quantity* dengan menggunakan data teknik lapangan yang telah disesuaikan dengan gambar kerja proyek konstruksi

3) Melakukan evaluasi data yang dibutuhkan di lapangan seperti, bahan, alat dan dana yang dibutuhkan untuk pelaksanaan pekerjaan

4) Melakukan *survey* akhir pada proyek ketika pekerjaan telah selesai

5) Memberikan penjelasan dan saran terkait permasalahan yang timbul di lapangan

6) Memberikan saran dan data yang dibutuhkan ke *Project Manager*

Wewenang *Shop Drawing / Drafter*, antara lain:

1. Membuat gambar sketsa/gambar *Shop Drawing* dari permintaan owner
2. Menyesuaikan sketsa gambar perencana dengan kondisi nyata di lapangan
3. Menjelaskan hasil gambar kepada *Quantity Surveyor*, jika dirasa *Quantity Surveyor* tidak memahami gambar yang telah dibuat
4. Membuat *Asbuilt Drawing* setelah pekerjaan selesai

f. *Operational*

1. *Engineer Operational*

Engineer Operational dilakukan oleh *team* yang sudah didedikasikan untuk *operation (daily basis)*. *Operation engineering* bertujuan untuk mensupport *team operation* dan *maintanance* (perawatan). dalam *job title* nya *Operation Engineering* ini bisa dalam bentuk *facility integrity engineer*, *facility modification engineer* atau langsung disebut sebagai *Operation Engineer*. *Facility integrity* ditujukan untuk menjaga *plant integrity* (contohnya, pipa jangan sampai rusak, pompa jangan sampai fail dan flare dan diusahakan bisa digunakan dalam jangka waktu yang panjang)

g. M & E

Mechanical & Electrical Engineer memiliki pekerjaan yang tidak bedah jauh dengan *Quantity Surveyor* hanya saja *Mechanical & Electrical Engineering* berfokus pada mekanik dan listrik yang terjadi pada proyek yang sedang dikerjakan

Wewenang *Mechanical & Electrical Engineer*, antara lain:

1. Membuat *Bill of Quantity* selain bangunan
2. Melakukan *PDA test* yang sesuai dengan standar SNI dan IEC

3. Melaksanakan *Factory Inspection* yang dilaksanakan langsung ditempat
4. Melakukan eksekusi yang terjadi di lapangan
5. Melakukan *survey* jika terjadi kendala pada bangunan (serangkaian mekanik & elektrik) yang sudah dikerjakan
6. Memantau pekerjaan *subcon* yang sedang dikerjakan di lapangan

h. Safety Officer

Safety Officer merupakan ahli keselamatan kerja yang bekerja langsung dibawah pengawasan *Project Manager* pada cabang Cibitung area.

Wewenang *Safety Officer*, antara lain:

1. Mengidentifikasi dan memetakan potensi bahaya yang terjadi di lapangan
2. Membuat gagasan K3 yang mencakup usaha preventif dan usaha korektif
3. Membuat dan memelihara dokumen yang berkaitan dengan K3
4. Mengevaluasi insiden kecelakaan
5. Menjadi penghubung antara pekerja di Lapangan dengan *Project Manager*